

Animasi media pembelajaran keislaman untuk anak autis dan tuna wicara di Rumah Qur'an Inklusif Sidoarjo

¹Anita Puji Astutik, ²Safitri Khoirinindyah, ³Muhammad Ridho Adzani
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
¹anitapujiastutik@umsida.ac.id, ²safitrikhoirinindyah1712@gmail.com,
³192071000041@umsida.ac.id

Abstract

This community service activity was carried out at the Ananda Mutiara Indonesia Foundation (Y-AMI), which assists Children with Special Needs (ABK) in the Sidoarjo area. One problem that arises is the need to meet limited learning tools and learning media that must be creative and creative, making the teaching of the Qur'an and Islam problematic. Problems related to the learning media cannot be adjusted to the classification of autism and speech-impaired children's disorders. Learning the Qur'an and Islam that is not by the needs of children with autism and speech impairment is a problem in this community. Through Participatory Action Research (PAR), the servants determined solutions to partner problems, including teaching methods for reading the Qur'an that is tailored to the individual conditions of children with autism, namely the Qur'an learning media by the Wafa method, which means the teaching method uses the right brain which is designed creatively and innovatively by applying the Kinemaster learning video animation community service product. Meanwhile, Islamic learning methods were also adapted to the individual conditions of speech-impaired children, namely by using Islamic learning media that are designed creatively and innovatively by applying the community service product, animation video, and Kinemaster learning.

Keywords: Children with Special Needs; Animation; Autism; Speech Impairment

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Yayasan Ananda Mutiara Indonesia (Y-AMI) yang bergerak pada pendampingan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) daerah Sidoarjo. Salah satu problematika yang timbul yakni kebutuhan dalam pemenuhan perangkat pembelajaran yang terbatas serta media pembelajaran yang harus berinovasi dan kreatif menjadikan problematika pengajaran Al-Qur'an dan Keislaman. Keresahan media pembelajaran yang belum bisa disesuaikan dengan klasifikasi gangguan anak autisme dan tuna wicara. Pembelajaran Al-Qur'an dan Keislaman yang belum sesuai dengan kebutuhan anak autisme dan tuna wicara menjadi permasalahan dalam komunitas ini. Melalui pendekatan Partisipatoris, pengabdian menentukan solusi dari permasalahan mitra, antara lain metode pengajaran membaca Al-Qur'an disesuaikan dengan kondisi individu anak autisme yaitu dengan menggunakan media pembelajaran Al-Qur'an metode Wafa (metode yang pengajarannya menggunakan otak kanan) yang didesain kreatif dan inovatif dengan menerapkan produk pengabdian masyarakat animasi video pembelajaran kinemaster. Sedangkan metode pembelajaran keislaman juga disesuaikan dengan kondisi individu anak tuna wicara yaitu dengan menggunakan media pembelajaran

keislaman yang didesain kreatif dan inovatif dengan menerapkan produk pengabdian masyarakat animasi video pembelajaran kinemaster.

Kata Kunci: Anak Berkebutuhan Khusus; Animasi, Autism; Tuna Wicara

Article Info:

<https://doi.org/10.19105/pjce.v4i1.6195>

Received 5 May 2022; **Received in revised form** 20 June 2022; **Accepted** 30 June 2022
2684-9615/ ©2021 **Perdikan: Journal of Community Engagement**. This is an open access
article under the CC BY-NC 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

1. Pendahuluan

Mitra adalah Yayasan Ananda Mutiara Indonesia (Y-AMI) yang bergerak pada pendampingan Anak Berkebutuhan Khusus di Sidoarjo. Kantor Pusat Mitra terletak di Taman Puspa Anggaswangi Sukodono Sidoarjo. Y-AMI membuka cabang Rumah Al-Qur'an di Kawasan Perumahan Pesona Permata Ungu Blok Z No. 17 Desa Tempel Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo yang sekarang menjadi tempat abdimas dari usulan ini.

Table 1. Data Anak Inklusi di YAMI Sidoarjo

Usia	Tipe Inklusi	Jumlah anak
6-7 Tahun	Autis	10
8-9 Tahun	Autis	10
8-9 Tahun	Tuna wicara	5
10-11 Tahun	Autis	10

Pada perkembangan zaman yang semakin pesat baik teknologi dan peradaban, kesetaraan dalam mendapatkan Pendidikan Al-Qur'an masih belum secara komprehensif. Terutama pada anak berkebutuhan khusus, misalnya pada anak autism dan tuna wicara. Autism adalah kelainan perkembangan saraf yang menyebabkan gangguan pada perilaku dan interaksi sosial (Frinchy Naduman, 2020). Autism memiliki beberapa gangguan yaitu gangguan mood. Sehingga perlu untuk mengembangkan metode dan media pembelajaran dalam pendidikam Al-Qur'an dan kajian keislaman yang sesuai dengan kondisi anak (Asriady & Yulianto, 2019). Sedangkan tuna wicara merupakan suatu kelainan baik dalam pengucapan Bahasa maupun suara dari kemampuan bicara normal, sehingga mengalami kesulitan dalam berkomunikasi lisan di lingkungannya. Metode yang bisa diimplementasikan untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an dan keislaman pada anak autism adalah metode yang menyenangkan sehingga memperkuat daya konsentrasi anak. Sedangkan media yang digunakan untuk memberikan pemahaman dalam kajian keislaman untuk anak tuna wicara adalah penyampaian materi dengan menggunakan bahasa isyarat. Dengan begitu, peningkatan kualitas kerohanian anak berkebutuhan khusus

di rumah Al-Qur'an Inklusif Sidoarjo perlu untuk digagas dalam suatu bentuk yang nyata.

Kebutuhan dalam pemenuhan perangkat pembelajaran yang terbatas serta media pembelajaran yang harus berinovasi dan kreatif menjadikan promlematika pengajaran Al-Qur'an dan keislaman. Keresahan media pembelajaran yang belum bisa disesuaikan dengan klasifikasi gangguan anak autism dan tuna wicara. Pendukung kualitas kerohanian akan membantu pengolahan emosi dan karakter serta interaksi sosial pada peradaban dan keberlangsungan hidup anak berkebutuhan khusus.

Sebelumnya, Yayasan Ananda Mutiara Indonesia (Y-AMI) menggunakan metode pembelajaran menggunakan buku Wafa dengan Teknik mengajar sesuai prosedur Wafa (Anwar, 2017), sehingga tidak dapat diterapkan untuk anak autism dan tuna wicara. Dari latar belakang ini, permasalahan mitra dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Metode pengajaran membaca Al-Qur'an belum sesuai dengan kondisi individu anak autism.
- 2) Metode pembelajaran keislaman belum sesuai dengan kondisi individu anak tuna wicara.

Berdasarkan uraian dari analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, dapat disimpulkan bahwa pengabdian ingin menjadikan Pendidikan Al-Qur'an yang inklusif atau ramah disabilitas. Mulai dari pengajaran sampai ke perangkat pembelajaran dan aksesibilitas tempat atau layanan (Afandi, 2019).

2. Metode

Metode pelaksanaan dalam program ini mempunyai mekanisme kerja selama sebagai berikut: pertama, tim pengusul observasi langsung ke lokasi mitra dan melihat kondisi serta permasalahan yang dihadapi oleh YAMI sebagai mitra. Setelah program ini disetujui oleh mitra, tim pengusul mengadakan koordinasi dengan tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa untuk membuat *workplan* (rencana kerja). *Workplan* menentukan jadwal kegiatan dan waktu serta penanggungjawab dari masing-masing kegiatan sehingga kegiatan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebagai solusi permasalahan mitra. Pendekatan pengabdian yang digunakan yaitu dengan menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan, dan proses perubahan sosial keagamaan.

Oleh karena itu, dari semua tahapan dan pendekatan yang digunakan dalam pengabdian yang diawali dengan pra-kegiatan, pelaksanaan dan pasca-kegiatan. Tim pengusul selalu berkoordinasi dengan mitra, sehingga dalam prosesnya mitra dapat memahami dan harapan setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini mitra dapat menjalankan secara mandiri atas solusi yang diberikan untuk mengatasi permasalahan mitra. Dalam pelaksanaan program ini tim akan selalu mengevaluasi dan melaporkan hasil

dari kegiatan yang telah dilaksanakan sampai semua tujuan terealisasi. Pengabdikan berkontribusi dalam memberikan pembelajaran Al-Qur'an dan keislaman yang disesuaikan dengan kondisi anak berkebutuhan khusus sehingga menjadikan tempat pendidikan Al Quran yang aksesibilitas (Kristianto, 2018).



Gambar 1. Partisipasi Mitra



Gambar 2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Program PKaMi

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Video Pembelajaran Al-Qur'an untuk Anak Autism dengan Menggunakan Kinemaster

Kegiatan ini dimulai awal Februari 2022. Setelah melakukan koordinasi awal terkait *workplan* yang telah disusun, selanjutnya pengabdian melaksanakan Pengajaran Baca tulis Al Quran menggunakan metode Wafa untuk mengenalkan huruf hijaiyah sampai ke pembiasaan terhadap Al Quran. Pada tahap ini, dijelaskan aplikasi apa yang digunakan dalam pembuatan video animasi. Pengajaran menggunakan sistem animasi yang merupakan pengembangan dari produk pengabdian masyarakat tahun 2020 "Sistem Animasi Kinemaster". Sistem animasi yang akan dikonsepsi dengan lebih menarik, penuh warna sampai cerita yang mudah dipahami (Khaira, 2021). Sistem animasi menggunakan aplikasi kinemaster yang mudah digunakan dan dipelajari bagi semua kalangan pendidik. Melakukan editing dan pencarian gambar, video atau pendukung yang lain dalam sistem animasi, seperti yang tertera dalam Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Penerapan Video Animasi Pembelajaran Baca Al-Qur'an untuk Anak Autism

Berdasarkan pengembangan dan penerapan, bahwa telah dihasilkan video pembelajaran Baca Al-Qur'an dengan metode Wafa menggunakan aplikasi kinemaster yang termasuk pada kategori sangat valid dan efektif untuk anak autisme. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil validasi video pembelajaran yang telah diterapkan. Hasil ini memberi gambaran bahwa video pembelajaran yang dikembangkan telah valid dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran dengan metode Wafa. Video animasi pembelajaran menggunakan kinemaster secara keseluruhan sangat praktis. Hal ini terlihat dari respon guru pendamping yang telah menyaksikan hasil video animasi pembelajaran yang telah dikembangkan dan begitu juga respon santri (anak autisme) yang sangat baik. Hal ini telah memberikan gambaran bahwa penggunaan video animasi pembelajaran oleh sangat praktis dan disenangi oleh santri, serta dapat membantu dalam

melaksanakan proses pembelajaran Baca Al-Qur'an dengan menerapkan metode WAFA, seperti yang tertera dalam Gambar 4 berikut,



Gambar 4. Video Animasi Baca Al-Qur'an Metode WAFA

3.2. Video Pembelajaran keislaman untuk Anak Tuna Wicara menggunakan Kinemaster

Selanjutnya pengabdian melaksanakan memaparkan hasil video animasi keislaman untuk mengenalkan kisah-kisah dalam Islam melalui video animasi. Pada tahap ini juga dijelaskan aplikasi apa yang digunakan dalam pembuatan video animasi. Pengajaran menggunakan sistem animasi yang merupakan pengembangan dari produk pengabdian masyarakat tahun 2020 "Sistem Animasi Kinemaster". Sistem animasi yang akan dikonsept dengan lebih menarik, penuh warna sampai cerita yang mudah dipahami. Sistem animasi menggunakan aplikasi kinemaster yang mudah digunakan dan dipelajari bagi semua kalangan pendidik. Melakukan editing dan pencarian gambar, video atau pendukung yang lain dalam sistem animasi.

Berdasarkan penerapannya, bahwa telah dihasilkan video pembelajaran Keislaman dengan menggunakan aplikasi kinemaster yang termasuk pada kategori sangat efisien dan efektif untuk anak tuna wicara. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil validasi video pembelajaran Keislaman yang telah diterapkan. Hasil ini memberi gambaran bahwa video pembelajaran yang dikembangkan telah efektif dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Video animasi pembelajaran menggunakan kinemaster secara keseluruhan sangat praktis. Hal ini terlihat dari respon guru pendamping yang telah menyaksikan hasil video animasi pembelajaran yang telah dikembangkan dan begitu juga respon santri (anak tuna wicara) yang sangat baik terkait animasi pembelajaran. Hal ini telah memberikan gambaran bahwa penggunaan video animasi pembelajaran oleh sangat praktis dan disenangi oleh santri, serta dapat membantu dalam melaksanakan proses pembelajaran khususnya tentang Keislaman agar mengenal lebih lanjut tentang kisah-kisah di dalam Islam, seperti yang tertera dalam Gambar 5 berikut.



Gambar 5. Video Animasi Pembelajaran Keislaman untuk Anak Tuna Wicara

3.3. Kesimpulan

Mitra adalah Yayasan Ananda Mutiara Indonesia (Y-AMI) yang bergerak pada pendampingan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sidoarjo. Kebutuhan dalam pemenuhan perangkat pembelajaran yang terbatas serta media pembelajaran yang harus berinovasi dan kreatif menjadikan problematika pengajaran Al-Qur'an dan Keislaman. Keresahan media pembelajaran yang belum bisa disesuaikan dengan klasifikasi gangguan anak autisme dan tuna wicara. Pembelajaran Al-Qur'an dan Keislaman yang belum sesuai dengan kebutuhan anak autisme dan tuna wicara menjadi permasalahan dalam komunitas ini. Pengabdian menentukan solusi dari permasalahan mitra, antara lain metode pengajaran membaca Al-Qur'an disesuaikan dengan kondisi individu anak autisme yaitu dengan menggunakan media pembelajaran Al-Qur'an metode Wafa (metode yang pengajarannya menggunakan otak kanan) yang didesain kreatif dan inovatif dengan menerapkan produk abdimas animasi video pembelajaran kinemaster. Sedangkan metode pembelajaran keislaman juga disesuaikan dengan kondisi individu anak tuna wicara yaitu dengan menggunakan media pembelajaran keislaman yang didesain kreatif dan inovatif dengan menerapkan produk abdimas animasi video pembelajaran kinemaster.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo beserta Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memberikan kesempatan kepada Tim untuk melakukan kegiatan pengabdian ini. Tak lupa pula terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada Yayasan Ananda Mutiara Indonesia (Y-AMI) yang telah bersedia menjadi mitra kami, dan semua pihak yang telah membantu untuk merealisasikan kebutuhan yang telah menjadi tujuan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Afandi, A. dan M. (2019). Pemberdayaan dan Pendampingan Komunitas penyandang Disabilitas dalam Mengakses Pendidikan Tinggi. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 2(16), 153–166. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/aplikasia.v16i2.1178>
- Anwar, R. (2017). *Ulum Al-Qur'an*. CV. Pustaka Setia.
- Frinchy Naduman. (2020). Hak Penyandang Disabilitas: Antara Tanggung Jawab dan Pelaksanaan oleh Pemerintah Daerah. *Jurnal HAM*, 1, 131–150. <https://doi.org/https://doi.org/10.30641/ham.2020.11.131-150>
- Khaira, H. (2021). *Pemanfaatan Aplikasi Kinemaster sebagai Media Pembelajaran Berbasis ICT. Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa*. 39–44. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/41218>
- Kristianto, P. E. (2018). Pengembangan Inklusifitas bagi Difabel Melalui Dakwah dalam Kerangka Filosofis Islam Kontemporer. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan*, 1(2), 321–322. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/jpm.2017.012-06>
- Muhammad Asriady, M. Joni Yulianto, dan S. H. (2019). Konsep Disabilitas dan Pendidikan Inklusif. *Inklusi*, 1, 314–315.